

**PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA PADA USAHATANI  
PADI DI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN  
LEMPUING KABUPATEN OGAN  
KOMERING ILIR**

**Oleh :**

**WAHYU SURYANINGSIH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2020**

**PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA PADA USAHATANI  
PADI DI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN  
LEMPUING KABUPATEN OGAN  
KOMERING ILIR**

*Motto:*

*“Saya bukan wanita yang pandai  
tapi saya akan selalu berusaha dan mencoba”  
“ Man Jadda WaJada”*

*Terucap syukur kepada Allah SWT karena atas ridho-nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, skripsi ini keprsembahkan kepada :*

- ❖ Ayahanda Sidik Rokhani dan Ibunda Masringah yang selalu menyayangiku, mendoakan keberhasilanku dan terimakasih atas semua jerih payah yang telah diberikan selama ini .*
- ❖ Kakak Bajoell dan Afi tak lupa Alexa keponakan satu-satunya yang sangat Aku Sayangi.*
- ❖ kepada kedua pembimbing bapak Dr. Ir. Mustopa Marli, BB,MP dan ibu Yulliah Peroza, SP., MSi yang telah membimbingku menyelesaikan tugas akhir ini.*
- ❖ teruntuk teman ku (Yulan, cacak, ganes, trian GOAC'15 (Generation Of Agribisnis C) terimakasih atas solidaritas kalian yang telah memberiwarna di hari-hari kuliahku dan Teman seperjuangan Agribisnis Angkatan 2015.*
- ❖ Almamaterku.*

## RINGKASAN

**WAHYU SURYANINGSIH, “Partisipasi Ibu Rumah Tangga Pada Usahatani Padi Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir”. (Dibimbing oleh MUSTOPA MARLI BATUBARA dan YULLIAH PEROZA).**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis umur, pendidikan, jumlah anggota keluarga dan luas lahan mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga pada usahatani padi, menganalisis partisipasi ibu rumah tangga terhadap usahatani padi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai bulan Desember 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *simple random sampling*, dengan jumlah populasi 649 ibu rumah tangga, sampel yang diambil dengan cara random yaitu 42 ibu rumah tangga. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dilapangan terlebih dahulu dikelompokkan kemudian diolah secara tabulasi. Untuk menjawab masalah pertama dilakukan model matematis dan dijelaskan secara deskriptif dengan persamaan regresi berganda. Selanjutnya untuk masalah kedua menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian bahwa Secara simultan variabel umur, pendidikan, jumlah anggota keluarga dan luas lahan mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga pada usahatani padi. Secara parsial umur, pendidikan dan luas lahan berpengaruh nyata pada partisipasi ibu rumah tangga pada usahatani padi sedangkan jumlah anggota keluarga dengan tidak berpengaruh pada partisipasi ibu rumah tangga pada usahatani padi di Desa Mekar Mekar Jaya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering ilir. Partisipasi ibu rumah tangga dilihat dari tahapan kegiatan usahatani padi yang sangat berperan pada kegiatan persemaian sebesar 73,02%, partisipasi ibu rumah tangga yang kurang berperan pada kegiatan usahatani padi yaitu pada kegiatan pengolahan lahan sebesar 20,24%.

## SUMMARY

**WAHYU SURYANINGSIH**, "Participation of Housewives in Rice Farming in Mekar Jaya Village, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency". (Supervised by **MUSTOPA MARLI BATUBARA** and **YULLIAH PEROZA**).

This study aims to analyze the age, education, number of family members and land area affecting the participation of housewives in rice farming, analyzing the participation of housewives on rice farming. This research was conducted from October to December 2019. The research method used was a survey. The sampling method used was simple random sampling, with a population of 649 housewives, the sample taken randomly was 42 housewives. Data collection methods used were interviews and observation. The data obtained in the field are first grouped and then processed by tabulation. To answer the first problem a mathematical model is performed and explained descriptively with multiple regression equations. Next for the second problem using a qualitative descriptive method.

The results of the study that simultaneously variables age, education, number of family members and area of work affect the participation of housewives in rice farming. Partially age, education, and land area significantly influence the participation of housewives in rice farming while the number of family members with no effect on the participation of housewives in rice farming in Mekar Mekar Jaya Village, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency. The participation of housewives is seen from the stages of rice farming activities which play an important role in nursery activities by 73.02%, the participation of housewives who play a less role in rice farming activities is inland processing activities by 20.24%.

**PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA PADA USAHATANI  
PADI DI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN  
LEMPUING KABUPATEN OGAN  
KOMERING ILIR**

**oleh  
WAHYU SURYANINGSIH**

**SKRIPSI  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA PADA USAHATANI  
PADI DI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN  
LEMPUING KABUPATEN OGAN  
KOMERING ILIR**

oleh

**WAHYU SURYANINGSIH**

**412015099**

**Telah dipertahankan pada ujian tanggal 28 Februari 2020**

**Pembimbing Utama,**



**Dr. Ir. Mustopa Marli, BB,MP**

**Pembimbing Pendamping,**



**Yulliah Peroza, SP., MSi**

**Palembang, 10 Maret 2020**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Dekan,**



**Ir. Rosmiah, M.Si**  
**NBM/NIDN: 913811/0003056411**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Suryaningsih  
Tempat/Tanggal Lahir : Suryakarta / 24 Maret 1997  
NIM : 412015099  
Pogram studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang  
Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensi nya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam Karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Februari 2020



(Wahyu Suryaningsih)



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian ini dengan judul “Partisipasi Ibu Rumah Tangga pada Usahatani Padi di Desa Mekar Jaya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir” yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa doa, bimbingan petunjuk, saran dan masukan. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan proposal rencana penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan proposal rencana penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, Februari 2020

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

**WAHYU SURYANINGSIH**, dilahirkan di Suryakarta pada tanggal 24 Maret 1997 merupakan putri kedua dari dua bersaudara dari ayahanda Sidik Rokhani dan Ibunda Masringah.

Penulis menyelesaikan Sekolah dasar di SD Negeri 01 Suryakarta 2009, Sekolah Madrasah Tsanawiyah 2012 di MTS Darussyafa'at Tugu Jaya, dan Sekolah Menengah Atas tahun 2015 di SMA Negeri 10 Palembang.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Program Studi Agribisnis. Penulis melaksanakan kuliah kerja nyata Tematik Posdaya (KKN POSDAYA) angkatan L pada tahun 2018/2019, di Kelurahan Plaju Ilir Kecamatan Plaju Kota Palembang.

Pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2019 penulis melaksanakan penelitian di Desa Mekar Jaya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan judul “Partisipasi Ibu Rumah Tangga Pada Usahatani Padi Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	9
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	9
B. Tinjauan Pustaka.....	18
1. Konsepsi Partisipasi .....	18
2. Konsepsi Ibu Rumah Tangga.....	20
3. Konsepsi Usahatani .....	23
4. Gambaran Umum Tanaman Padi .....	28
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga .....	30
C. Model Pendekatan .....	34
D. Hipotesis.....	35
E. Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel .....	35
BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	36
A. Tempat dan Waktu .....	36
B. Metode Penelitian .....	36
C. Metode Penarikan Contoh.....	37
D. Metode Pengumpulan Data.....	38
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	39
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	45
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	45
1. Letak Geografis Dan Wilayah Administrasi.....	45
2. Keadaan Geografis dan Topografi.....	45
3. Keadaan Penduduk .....	46
B. Identitas Petani Contoh .....	50
1. Umur.....	50
2. Tingkat Pendidikan.....	51

3. Jumlah Anggota Keluarga.....	52
4. Luas Lahan.....	53
C. Keadaan Umum Usahatani Padi.....	54
1. Teknis Budidaya Tanaman Padi.....	55
D. Hasil dan Pembahasan Partisipasi Ibu Rumah Tangga pada Usahatani Padi di Desa Mekar Jaya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. ....	58
1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	58
2. Pembahasan .....	62
E. Partisipasi Ibu Rumah Tangga Terhadap Usahatani Padi.....	66
1. Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Persiapan Lahan.....	67
2. Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Persemaian Benih .....	67
3. Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Penanaman .....	67
4. Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pemeliharaan.....	68
5. Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Panen .....	68
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	 70
DAFTAR PUSTAKA .....	71

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Lahan dan Produksi Padi menurut Kabupaten Ogan Komering Iilir Tahun 2017 .....	5
2. Luas Lahan dan Produksi Padi menurut Kecamatan Lempuing Tahun 2018 .....	6
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok umur .....	46
5. Sarana dan Prasarana yang Tersedia di Desa Mekar Jaya .....	48
6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Mekar Jaya .....	49
7. Umur Ibu Rumah Tangga yang berpatisispasi pada usahatani padi di Desa Mekar Jaya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Iilir, 2019 .....	50
8. Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga Contoh di Desa Mekar Jaya .....	51
9. Jumlah Anggota Keluarga Ibu Rumah Tangga Contoh di Desa Mekar Jaya .....	52
10. Rata-rata Luas Lahan Usahatani Padi yang Dimiliki Petani Contoh di Desa Mekar Jaya .....	53
11. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	58
12. Hasil Uji Regresi Linier Berganda untuk uji t (parsial) .....	59
13. Partisipasi Ibu Rumah Tangga Terhadap Usahatani Padi di Desa Mekar Jaya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering ilir ..	66

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga Pada Usahatani Padi Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	73
2. Identitas Ibu Rumah Tangga Berdasarkan Umur, Jumlah Anggota Keluarga, Luas Lahan Dan Pendidikan.....	75
3. Curahan Tenaga Kerja Wanita .....	76
4. Total Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita pada kegiatan Usahatani Padi.....	78
5. Input Regresi Linier Berganda Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Usahatani Padi di Desa Mekar Jaya , 2019.....	79
6. Hasil Regresi Linier Ganda Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Usahatani Padi di Desa Mekar Jaya, 2019.....	80
7. Partisipasi Ibu Rumah Tangga Pada Kegiatan Pengolahan Lahan .....	82
8. Partisipasi Ibu Rumah Tangga Pada Kegiatan Persemaian Benih .....	83
9. Partisipasi Ibu Rumah Tangga Pada Kegiatan Penanaman .....	84
10.Partisipasi Ibu Rumah Tangga Pada Kegiatan Pemeliharaan .....	85
11.Partisipasi Ibu Rumah Tangga Pada Kegiatan Panen .....	86
12.Dokumentasi Hasil Penelitian .....	87

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi sektor pertanian mengalami transformasi baik internal sektor pertanian maupun eksternal dalam hubungannya dengan sektor-sektor perekonomian lain. Yang di maksud transformasi misalnya perubahan pilihan jenis tanaman dari tanaman pangan untuk kebutuhan sendiri menjadi tanaman pangan untuk dijual di pasar atau tranformasi dari alat pertanian manual ke peralalatan mesin (Hakim, 2004). Di era globalisasi ini, banyak sekali usaha-usaha yang dilakukan guna mendapatkan pendapatan bagi keluarga. Usaha di bidang pertanian pun menjadi salah satu pilihan yang digemari masyarakat. Berkembangnya zaman bukan hanya laki-laki yang melakukan usaha namun wanita juga turut terlibat dalam berbagai usaha dibidang pertanian (Worung, Ngangi, & Tangkere, 2016).

Indonesia merupakan Negara yang memiliki sumber daya alam yang belimpah dan beraneka ragam. Seperti diketahui Sektor pertanian dalam perannya sebagai penyedia bahan pangan yang merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, sektor pertanian juga berperan dalam penghasil devisa negara melalui ekspor dan merupakan salah satu sektor pemberi lapangan kerja. Yang sebagian besar penduduknya tinggal di pedesaan, dan Sektor pertanian telah menjadi sektor paling utama dalam penyerapan tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan salah satu aspek paling penting dalam berbicara tentang usahatani. Dalam usahatani dikenal ada tiga jenis tenaga kerja yaitu tenaga kerja manusia, tenaga kerja hewan, dan tenaga kerja mesin/mekanis. Sedangkan tenaga kerja manusia terbagi dalam tiga jenis pula yaitu tenaga kerja pria, tenaga kerja wanita dan tenaga kerja anak (Damatun, Rantung, & Memah, 2017).

Sektor pertanian di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan pembangunan yaitu sebagai sumber kehidupan dan pendapatan petani dalam keluarga. Seperti diketahui sector pertanian di Indonesia dianggap penting. Hal ini terlihat dari sektor pertanian terhadap penyediaan



lapangan kerja, penyediaan pangan, dan penyumbangan devisa negara melalui ekspor. Tingginya angka tenaga kerja yang diserap oleh sektor pertanian terjadi karena adanya program penyediaan infrastruktur dan perluasan areal serta pemberdayaan bagi petani yang dilaksanakan oleh pemerintah. Pemerintah menyediakan teknologi unggul berupa varietas-varietas unggul baru, rekomendasi pemupukan spesifik lokasi, sistem pertanian di berbagai ekosistem mulai dari dataran tinggi dan rendah, teknologi pengendalian pertanian, serta kajian sosial ekonomi dan budaya pertanian (Kompas, 2011).

Komoditi tanaman pangan memiliki peranan pokok sebagai pemenuh kebutuhan pangan, pakan, dan industri dalam negeri yang setiap tahunnya cenderung meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan berkembangnya industri pangan dan pakan sehingga dari sisi Ketahanan Pangan Nasional fungsinya menjadi amat penting dan strategis. Salah satu komoditas utama pertanian kita adalah padi (Suratiyah, 2015).

Padi (*Oryza sativa L.*) merupakan tanaman pangan berupa rumput berumpun (Purwono dan purnamawati, 2007). Padi juga merupakan bahan makanan yang menghasilkan beras. Bahan makanan ini merupakan bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Meskipun padi dapat diganti oleh makanan lain, namun padi memiliki nilai tersendiri bagi orang yang biasa makan nasi dan tidak dapat dengan mudah diganti oleh makanan lain. Mengingat pentingnya komoditas padi, maka pengembangan komoditas tersebut tetap menjadi prioritas utama dalam pembangunan pertanian terutama tanaman pangan. Kenyataannya ini didukung oleh masih banyaknya petani yang belum sepenuhnya menerapkan teknologi usahatani padi sawah. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengetahuan petani tentang teknologi pertanian dan terbatasnya modal. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan usaha untuk merubah sikap mental, cara berpikir dan cara kerja, pengetahuan dan keterampilan petani dan batuan permodalan agar petani mampu mengadopsi teknologi secara efektif serta memberikan motivasi kepada petani untuk meningkatkan produksinya. (Suratiyah, 2015).

Di dunia pertanian khususnya pertanian tanaman pangan pembagian kerja antara laki-laki dan wanita sangat jelas pekerjaan antara perempuan dan laki-laki sering di katakan bahwa laki- laki bekerja untuk kegiatan yang banyak menggunakan otot dan wanita bekerja untuk kegiatan yang banyak memakan waktu. Adanya peluang kepada wanita untuk berpartisipasi secara aktif, akan berpengaruh bukan saja terhadap kinerja suatu program, tetapi juga memberdayakan wanita dan menimbulkan rasa kepemilikan terhadap suatu sumber usaha. Akses yang lebih baik terhadap sumberdaya juga memberikan kesempatan kepada wanita untuk berkontribusi dalam kegiatan ekonomi produktif (Worong, Ngangi, & Tangkere, 2016).

Wanita merupakan sumberdaya insani yang potensial dalam pembangunan. Namun demikian, potensi kaum wanita yang relative besar belum termanfaatkan secara maksimal terutama dalam kegiatan-kegiatan produktif, seperti bekerja atau melakukan suatu kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan. Selain itu, peran wanita tidak terlepas dari fungsi sebagai ibu rumah tangga, istri pendamping suami, serta pembina putra dan putri (Hastuty, 2016).

Setelah adanya perkembangan peran dan posisi kaum wanita yang sejak dahulu telah menempatkan wanita sebagai mitra yang sejajar dengan kaum pria, maka fenomena wanita bekerja pada sektor pertanian bagi masyarakat bukanlah hal yang baru dan bukanlah hal yang tidak mungkin terjadi. Karena mayoritas mata pencaharian penduduk desa adalah bertani maka kebanyakan wanita yang ikut bekerja dalam membantu perekonomian keluarga pada akhirnya bekerja pula di bidang pertanian (Damatun, Rantung, & Memah, 2017).

Partisipasi dapat diartikan sebagai keterlibatan mental, pikiran, dan perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggungjawab terhadap usaha yang bersangkutan (Syarif, 2016).

Partisipasi wanita saat ini bukan sekadar menuntut persamaan hak tetapi juga menyatakan fungsinya mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat di Indonesia. Secara umum alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu

ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya menekuni sektor domestik (mengurus rumah tangga), kemudian ikut berpartisipasi di sektor publik dengan ikut serta menopang perekonomian keluarga. Sebagai tenaga kerja wanita dalam keluarga, umumnya ibu rumah tangga cenderung memilih bekerja di sektor informal. Hal ini dilakukan agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga (Handayani & Artini, 2009).

Partisipasi wanita yang bekerja dilatarbelakangi karena sosial ekonomi yang rendah, dimana pendapatan suami tidak mampu mencukupi seluruh kebutuhan keluarga. Oleh karena itu, peran wanita sangat diperlukan sebagai sumber pendapatan lain untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Peran ganda para pekerja wanita yakni sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai pekerja. Di satu sisi, wanita pekerja harus menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga, tetapi di sisi lain, juga dituntut untuk terlibat bekerja yang dapat membantu perekonomian keluarga (Novita, 2012). Menurut Suchatiningsih (1996) dalam Septiawan (2011) menjelaskan bahwa keterlibatan wanita dalam pekerjaan mencari nafkah dipengaruhi oleh faktor-faktor pribadi mencakup umur, pendidikan dan lain sebagainya. Sedangkan faktor luar meliputi tingkat upah, tingkat ekonomi, tingkat teknologi dan lain sebagainya.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi lumbung pangan, karena komoditas padi diusahakan di setiap Kabupaten/Kota yang ada dan Provinsi Sumatera Selatan juga memiliki potensi sumberdaya lahan yang cukup variatif, salah satunya yaitu lahan padi sawah. Salah satunya Kabupaten Ogan Komering Ilir yang mengusahakan padi sawah. Kabupaten Ogan Komering Ilir terletak pada posisi ketiga dalam menyumbangkan produksi pangan di Sumatera Selatan, Komoditas Padi diusahakan hampir diseluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Adapun berdasarkan luas panen dan produksi padi di tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Lahan dan Produksi Padi menurut Kabupaten Ogan Komering  
Ilir Tahun 2017

Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
Lempuing	10.047	13.192
Lempuing Jaya	11.412	14.937
Mesuji	5.620	5.873
Sungai Menang	26.007	22.955
Mesuji Makmur	1.845	1.232
Mesuji Raya	3.170	3.143
Tulung Selatan	4.498	5.881
Cengal	17.460	19.662
Pedamaran	9.325	9.431
Pedamaran Timur	3.733	3.507
Tanjung Lubuk	13.010	12.175
Teluk Gelam	8.390	8.647
Kayuagung	7.322	7.170
Sirah Pulau Padang	11.130	13.370
Jejawi	13.897	12.058
Pampangan	16.137	16.566
Pangkalan Lampam	5.852	5.434
Air Sugihan	19.273	19.753
Jumlah	188.273	207.563

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2018

Dari data Tabel 1 dapat dilihat luas panen dan produksi tanaman padi dari beberapa kecamatan yang ada. Kecamatan yang memiliki luas panen yang terluas adalah Kecamatan Sungai Menang luas areal mencapai 26.007 ha, dan jumlah produksi mencapai ton. Sedangkan untuk luas panen paling sedikit terletak di Kecamatan Mesuji Makmur dengan luas panen mencapai 1.845 ha dengan produksinya ton. Pada Kecamatan Lempuing berada di peringkat ke Sembilan

Luas panen dan produksi tanaman padi sawah berdasarkan kecamatan pada tahun 2018 tersaji pada Tabel 2.

Kecamatan Lempuing merupakan kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir dimana pada tahun 2018 Kecamatan Lempuing memiliki luas panen dengan luas panen 10.047 ha dan produksi 7.192 ton. Di Kecamatan Lempuing terdapat 19 Desa, dimana dalam melakukan usahatani padi yang ada di Kecamatan Lempuing sebanyak 15 Desa, dan 4 Desa merupakan lahan perkebunan yang hanya membudidayakan tanaman perkebunan seperti kelapa sawit, karet, cabai dll. Luas panen dan produksi masing-masing desa terdapat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Luas Lahan dan Produksi Padi menurut Kecamatan Lempuing Tahun 2018

Desa	Luas lahan (Ha)	Produksi (Ton)
Cahaya Tani	750	10.500
Cahaya Bumi	10	140
Cahaya Maju	610	8.540
Tebing Suluh	630	8.820
Bumi Agung	1.035	14.490
Sindang Sari	470	6.580
Sumber Agung	525	7.350
Kepayang	725	10.150
Tulung Harapan	421	5.894
Tugu Mulyo	947	13.258
Tugu Agung	600	8.400
Tugu Jaya	864	12.096
Mekar Jaya	1.163	16.282
Bumi Arjo	-	-
Dapuk Rejo	-	-
Suka Mulya	-	-
Cahaya Makmur	450	6.300
Sumber Makmur	85	1.190
Bumi Arjo Makmur	-	-
Jumlah	9.285	129.990

Sumber : Kantor BP3K Kecamatan Lempuing, 2018

Total luas lahan pertanian padi di Kecamatan Lempuing pada tahun 2018 Tabel 2 menunjukkan bahwa luas lahan produksi mencapai 9.285 ha dan produksi mencapai 129.990 ton. Untuk luas lahan paling luas terletak di Desa Mekar Jaya dengan luas lahan padi sawah mencapai 1.163 ha, dan produksi mencapai 16.282 ton. Sedangkan untuk luas panen paling sedikit terletak di Desa Cahya Bumi dengan luas panen mencapai 10 ha dengan produksinya 140 ton.

Desa Mekar Jaya merupakan salah satu desa yang masih banyak melakukan usahatani padi, hal ini disebabkan oleh keadaan dari daerah ini yang cocok digunakan untuk berusahatani padi. Pada umumnya usahatani padi yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Mekar Jaya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir telah melibatkan partisipasi ibu rumah tangga. Pentingnya partisipasi ibu rumah tangga merupakan suatu usaha untuk menekan biaya pengeluaran dengan mengoptimalkan potensi yang ada pada ibu rumah tangga melalui potensi alam sekitarnya. Hanya saja yang petani padi di Desa Mekar Jaya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir mengelola usahatani padi mereka dengan cara sederhana yang mengakibatkan produksi padi di daerah tersebut dengan hasil produksi jual gkp (gabah kering panen) hanya biasa dihargai Rp 4.500/kg harga beras Rp7.600/kg yang belum maksimal berdampak pada pendapatan rumah tangga petani padi.

Masih rendahnya penghasilan rumah tangga petani padi di Desa Mekar Jaya Kecamatan Lempuing Kabupten Ogan Komering Ilir diharapkan bisa teratasi apabila petani padi memaksimalkan potensi yang ada. Keterlibatan langsung ibu rumah tangga sebagai salah satu tenaga kerja dalam usahatani padi dianggap bisa menekan pengeluaran pada usahatani padi dan meningkatkan pendapatan keluarga. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Partisipasi Ibu Rumah Tangga Pada Usahatani Padi Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Lempuing Kabupten Ogan Komering Ilir “**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari uraian diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah umur, jumlah anggota keluarga, luas lahan dan pendidikan mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga pada usahatani padi di Desa Mekar Jaya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana partisipasi ibu rumah tangga terhadap usahatani padi di Desa Mekar Jaya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh umur, anggota keluarga, luas lahan dan pendidikan terhadap partisipasi ibu rumah tangga pada usahatani padi di Desa Mekar Jaya Kecamatan Lempuing Kabupten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui partisipasi ibu rumah tangga terhadap usahatani padi Desa Mekar Jaya Kecamatan Lempuing Kabupten Ogan Komering Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menambah ilmu atau wawasan peneliti dan Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai faktor faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga pada usahatani padi di Desa Mekar Jaya Kecamatan Lempuing Kabupten Ogan Komering Ilir

## DAFTAR PUSTAKA

- AAK. (1990). *Budidaya Tanaman Padi*. Yogyakarta: Penerbit Kanikus.
- Abubakar, R., & Sobri, K. (2014). *Usahatani Agribisnis*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Indonesia: Buku Ajar.
- Anantanyu, S. (2009). Partisipasi Petani Dalam Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani (Kasus di Provinsi Jawa Tengah). *Skripsi, Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, BOGOR* .
- Bahua, M. I. (2018). *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Batubara, M. M. (2011). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Conyers, D. (1991). *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga* . Yogyakarta: UGM Press.
- Damatun, M., Rantung, V. V., & Memah, Y. M. (2017). Peran Tenaga Kerja Wanita Dalam Usahatani Holtikultura di Kelurahan Wailan, Tomohon Utara , Kota Tomohon. *Jurnal Agri-sosioekonomi Unsrat* , 169-182.
- Endah, P. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Tenaga Kerja Wanita di Kecamatan Medan Deli. *Skripsi. Universitas Sumatera Utara* .
- Fitria, F. A. (2008). Analisis Partisipasi Dan Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kecil Krupuk Kedelai Di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. *Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta* .
- Handayani, M. T., & Artini, N. W. (2009). Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Piramida* , 82-90.
- Haryono, S. (2004). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta Timur: BP-STIE PBM.



- Hastuty, S. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Ibumah Tangga Pada Usahatani Kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Buton, Kabupaten Luwu. *Jurnal Perspektif Universitas Cokroaminoto Palopo*, 82-89.
- Hasyim, H. (2000). *Padi*. Medan: FP-USU Press.
- Mikkelsen, B. (1999). *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan Sebuah Buku Pegangan Bagi Para Praktisi Lapangan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mantra, I. b. (2003). *Demografi Umum*. Jakarta: Pustaka Raja.
- Narbuko, & Achmad, A. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Novita, R. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Pada Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Di Desa Ngarjo Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto). *Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. MALANG Available at RINGKASAN-RISTA-0810440138*.
- Pariyanti, E. (2017). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Para Pengipas Bawang Di Desa 22 Hadi Mulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro). *Jurnal DINAMIKA Vol. 3 No.2*.
- Rahim, A., & Diah, R. (2008). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta, Indonesia: PenebarSwadaya.
- Sander, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Berusahatani Cabai sebagai komoditi Kumpang kabupaten Banyuasin. *Skripsi. Universitas muhammadiyah Palembang*.
- Shinta, A. (2011). *Ilmu Usahatani*. Indonesia: Universitas Brawijaya press Malang.
- Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soekarta wi, D. (2011). *Statistik Parametrik Penelitian Untuk Pengembangan Usahatani Kecil*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryani, & Nyoman, I. (2005). *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama.
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: PenebarSwadaya.
- Suryati. (2017). Pengaruh modal, luas lahan, dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Sakuru Kecamatan Monta Kabupaten Bima. *Skripsi. Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas UIN ALAUDDIN Makasar* .
- Syarif, A. (2016). Partisipasi dan Kontribusi Ekonomi Ibu-ibu Rumah Tangga Petani Dalam Pengelolaan Rumput laut di Kelurahan bintarore Kecamatan Ujung Bulu KaBupaten Bulukumba. *Jurnal Ilmu Perikanan Universitas Muhammadiyah Makasar* , 515-521.
- Usman, H., & Akbar, P. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Utama, M. (2015). *Budidaya Padi Pada Lahan Marjinal*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Widyawati, R. F. (2013). Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, LUas Lahan, Pendidikan, Jarak Tempat Tinggal, Dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian Di Desa Tajuk, Kec. Getasan, Kab. Semarang. *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Diponegoro. SEMARANG* .
- Worung, V. S., Ngangi, C. R., & Tangkere, E. G. (2016). Partisipasi Kerja Wanita di Usaha Bunga Potong di Kelurahan Kakaskasen II, Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. *Jurnal ASE* , 37-46.